



PCHINA TWITER

PULUHAN RIBU PELARI IKUTI BEIJING MARATHON

Beijing Marathon kembali dimulai pada Minggu (6/11) pagi di ibu kota Tiongkok setelah istirahat dua tahun. Sebanyak 30.000 pelari melakukan start dari Lapangan Tian'anmen dan berlari sejauh 42,195 kilometer untuk finis di Taman Olimpiade, salah satu tempat utama Olimpiade Beijing 2008.

AS Gelar Pemilu Sela Krusial Pekan Depan

Donald Trump masih menjadi tokoh berpengaruh bagi Partai Republik pada Pemilu sela kali ini.

WASHINGTON (IM)- Amerika Serikat pada 8 November nanti segera menggelar pemilihan umum sela atau midterm election yang rutin dilakukan setiap paruh pertama masa jabatan presiden. Hanya 33 atau 34 dari total 100 kursi Senat yang dipersebutkan dalam pemilu sela, tapi semua dari 435 kursi DPR pasti dipertaruhkan mengingat anggota DPR di AS dipilih setiap dua tahun sekali.

Dilansir dari Antara, pemilu ini utamanya adalah memilih anggota legislatif yang dikenal dengan Kongres, di mana Kongres terbagi ke dalam dua kamar, yakni majelis tinggi atau Senat dan majelis rendah atau House of Representatives yang setingkat DPR.

Pemilu sela juga diadakan untuk memilih 34 dari total 50 gubernur negara bagian, ditambah gubernur Vermont dan New Hampshire yang dipilih setiap dua tahun. Jadi, total 36 gubernur dipilih dalam pemilu tersebut.

Sebagaimana presiden negara ini, anggota Senat dan gubernur memiliki masa jabatan empat tahun, kecuali gubernur Vermont dan New Hampshire. Pemilu sela juga diadakan untuk memilih

sejumlah wali kota dan kepala pemerintahan daerah lainnya.

Pemilihan anggota Kongres atau Majelis Rendah adalah yang paling menyita perhatian karena erat kaitannya dengan kerja pemerintahan dan bahkan nasib presiden. Pasalnya, pemilu sela biasanya mengubah komposisi mayoritas-minoritas dalam dewan legislatif.

Pemilu sela biasanya dimenangkan oleh partai yang sedang berposisi. Saat ini yang tengah berkuasa adalah Partai Demokrat yang selain mengisi jabatan presiden yang dikuasai Joe Biden, juga mendominasi dua majelis di Kongres.

Dalam dua tahun pertama masa jabatannya, Presiden Joe Biden relatif mulus mengeksekusi sejumlah kebijakannya karena tak begitu mendapatkan ganjalan baik dari Senat maupun DPR setelah keduanya didominasi Demokrat, kendati dalam selisih kursi yang sangat tipis.

Situasi seperti itu bakal berubah jika Republik memenangkan pemilu sela sehingga menjadi mayoritas dalam parlemen.

Jika terjadi begitu, maka kerja pemerintahan Joe Biden bakal terganggu dan bahkan bisa memen-

garuhi nasib sang presiden serta Demokrat pada Pemilu 2024.

Pergeseran komposisi parlemen akan membuat program-program Joe Biden mengalami rintangan lebih sulit dibandingkan dengan dua tahun terakhir, dan ini termasuk kebijakan ekonominya.

Padahal apa yang terjadi dalam perekonomian AS memengaruhi perekonomian global, terlebih dalam masa sulit pasca-pandemi yang tengah diancam resesi global.

Sementara dari kaca mata politik, rekonfigurasi legislatif AS bakal memengaruhi politik dunia mengingat kemenangan Republik dalam pemilu sela bisa menjadi pintu masuk untuk naiknya Donald Trump yang membawa AS semakin ekstrem ke kanan.

Selama berkuasa, Trump mengubah demokrasi AS menjadi tak lagi terlihat inklusif, bahkan tidak toleran kepada minoritas. Mantan presiden itu juga pernah membuat tatanan global mengalami kemunduran karena garis politik "America First"-nya telah mencampurkan multilateralisme, termasuk G7 dan G20.

Yang tak kalah mengkhawatirkan adalah asosiasi Trump dengan ujaran kebencian yang membuat gerah tidak saja rakyat AS, tetapi juga dunia. Sayangnya, Trump masih menjadi menjadi kekuatan

selalu dimenangkan partai oposisi, dan faktor Donald Trump, membuat Demokrat cemas.

Apalagi dalam berbagai jajak pendapat, tingkat persetujuan rakyat kepada Demokrat dan Biden terbilang rendah. Jajak pendapat Reuters/Ipsos yang diselenggarakan mulai 31 Oktober sampai 1 November misalnya, menunjukkan tingkat kepuasan kepada Biden hanya 40 persen. Selain itu, 69 persen rakyat AS beranggapan negaranya telah salah jalan, terutama dalam pengelolaan ekonomi yang semakin sulit karena inflasi yang menaikkan harga-harga termasuk BBM, properti, dan layanan kesehatan yang penting sekali di AS.

Istilah itu pula yang digoreng Trump dan calon-calon anggota legislatif dari Republik. Mereka semakin mendapatkan momentum mengingat dalam berbagai jajak pendapat, faktor ekonomi menjadi perhatian utama pemilih. Walaupun pemerintahan Biden sukses menekan pengangguran, namun situasi ekonomi masih muram akibat belitan inflasi yang melambungkan harga properti, pangan dan energi. Inflasi tetap menjadi momok, karena kendati harga BBM dan bahan pokok turun, bank sentral AS tetap mempertahankan suku bunga tinggi guna menekan inflasi yang bisa merusak pertumbuhan ekonomi negara ini. ● tom

Pertarungan sebenarnya terjadi di wilayah-wilayah yang penduduknya tak berkecenderungan baik kepada Republik maupun Demokrat. Daerah-daerah ini biasa disebut "swing states" atau negara bagian dengan pemilu sela mengambang. Dalam pemilu sela, terdapat 53 distrik untuk 53 kursi DPR, yang diperkirakan menjadi medan suara paling sengit. Fakta dalam berbagai pemilu sela sebelumnya

Korut-AS Saling Berbalasan Uji Coba Senjata

SEOUL (IM)-Korea Utara (Korut) menambah rentetan demonstrasi senjata baru-baru ini dengan meluncurkan empat rudal balistik ke laut pada Sabtu (5/11). Sebagai tindakan balasan, Amerika Serikat (AS) mengirim dua pembom supersonik yang melesat di atas Korea Selatan (Korsel).

Kepala Staf Gabungan Korsel mengatakan, empat rudal jarak pendek yang ditembakkan dari daerah pantai barat Korut sekitar tengah hari terbang sekitar 130 kilometer menuju laut barat negara itu. Negara tetangga itu telah menguji coba lebih dari 30 rudal minggu ini, termasuk rudal balistik antarbenua (ICBM) yang memicu peringatan evakuasi di Jepang utara pada Kamis (3/11) lalu.

Pyongyang juga menerbangkan sejumlah besar pesawat tempur di dalam wilayahnya sebagai reaksi marah terhadap latihan udara gabungan besar-besaran antara Washington dan Seoul.

Militer Korsel mengatakan, dua pembom B-1B dilatih dengan empat jet tempur F-16 AS dan empat jet F-35 Korsel selama hari terakhir latihan angkatan udara gabungan "Vigilant Storm" yang berakhir Sabtu (5/11). Ini menandai pertama kalinya sejak Desember 2017 bahwa pembom dikerahkan ke Semenanjung Korea. Latihan tersebut melibatkan dua negara.

Kementerian Luar Negeri Korut menggambarkan tindakan militer negara itu minggu ini sebagai tanggapan yang tepat terhadap latihan tersebut. Pengerahan itu dinilai sebagai histeria konfrontasi militer AS. Pyongyang juga akan menanggapi dengan penangkal terberat untuk setiap upaya dari pasukan musuh untuk melanggar kedaulatan atau kepentingan keamanannya.

Kepala Staf Gabungan Koresel mengatakan, partisipasi B-1B dalam latihan bersama menunjukkan kesiapan sekutu untuk menanggapi dengan tegas provokasi Korut. Armada itu bentuk komitmen AS untuk membela sekutunya dengan berbagai kemampuan militernya, termasuk

nuklir.

Pengerahan B-1B telah menjadi pertunjukan kekuatan yang akrab selama periode ketegangan terakhir dengan Korut, termasuk uji coba nuklir dan rudal jarak jauh yang provokatif pada 2017. Namun armada itu telah dihentikan dalam beberapa tahun terakhir karena AS dan Korsel menghentikan latihan skala besar untuk mendukung upaya diplomatik mantan pemerintahan Donald Trump dengan Korut dan pembatasan akibat pandemi Covid-19.

Sekutu melanjutkan pelatihan skala besar mereka tahun ini setelah Korut meningkatkan pengujian senjatanya ke rekor baru. Tindakan itu juga mengeksploitasi pelepasan di Dewan Keamanan PBB atas perang Rusia di Ukraina sebagai jendala untuk mempercepat pengembangan senjata.

Vigilant Storm awalnya dijadwalkan berakhir Jumat (4/11). Namun sekutu memutuskan untuk memperpanjang pelatihan sehari sebagai tanggapan atas serangkaian peluncuran balistik, termasuk ICBM yang memicu peringatan evakuasi dan menghentikan kereta di Jepang utara.

Peluncuran itu terjadi setelah Korut menembakkan lebih dari 20 rudal sehari sebelumnya dan menjadi peluncuran terbanyak dalam satu hari. Peluncuran itu dilakukan setelah pejabat senior militer Korut Pak Jong-chon mengeluarkan ancaman terselubung dari konflik nuklir dengan AS dan Kors atas latihan bersama. Latihan ini, menurut Korea Utara, adalah latihan untuk kemungkinan invasi.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Korut mengatakan pada Jumat, AS dan Korsel telah menciptakan atmosfer tidak stabil yang serius di kawasan itu dengan latihan militernya.

Dia menuduh Washington memobilisasi sekutunya dalam kampanye menggunakan sanksi dan ancaman militer untuk menekan Pyongyang agar melucuti senjata secara sepihak.

"Provokasi yang berkelanjutan pasti akan diikuti oleh tindakan balasan yang berkelanjutan," kata pernyataan itu. ● gul

PBB Prihatin Atas Penangkapan Sejumlah Aktivis Perempuan Taliban

KABUL (IM)- Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyuarakan keprihatinan yang mendalam terhadap Taliban menangkap para aktivis hak-hak perempuan. Taliban bahkan mengabaikan acara gerakan hak-hak perempuan baru di Afghanistan pada Kamis (3/11) sore itu.

"Kami telah menerima laporan yang sangat mengkhawatirkan bahwa kemarin (Kamis) sore di Kabul, sejumlah pejabat keamanan de facto mengganggu konferensi pers oleh organisasi masyarakat sipil perempuan," kata juru bicara kantor Hak Asasi PBB Jeremy Laurence kepada wartawan di Jenewa.

"Seorang wanita, Zarifa Yaqobi, dan empat rekan prianya telah ditangkap di acara yang diselenggarakan oleh Gerakan Wanita Afghanistan untuk Kesetaraan, dan tetap ditahan," katanya dilansir dari Alaraby, Sabtu (5/11).

"Kami prihatin dengan kesejahteraan lima orang ini dan telah mencari informasi dari pihak berwenang de facto mengenai penahanan mereka,"

tambah Laurence.

Mengutip sumber anonim, Laurence mengatakan peserta wanita lain di acara tersebut ditahan selama sekitar satu jam, dan diserahkan ke badan pencarian dan telepon mereka diperiksa sebelum dibebaskan.

Seorang peserta menguatkan akun itu, mengatakan kepada AFP bahwa Yaqobi adalah penyelenggara acara yang dimaksudkan untuk "meluncurkan gerakan hak-hak perempuan baru". Sedangkan keempat pria yang ditangkap adalah saudara laki-lakinya.

"Ketika kami memulai acara, Taliban memberi tahu kami bahwa kami tidak dapat menahannya dan meminta para jurnalis yang hadir untuk pergi," kata Mandegar, seorang aktivis hak-hak perempuan yang hanya ingin memberikan nama belakangnya untuk alasan keamanan.

Setelah selesai, Taliban mengirim petugas polisi wanita untuk memeriksa seluruh isi telepon dan menghapus semua gambar acara itu. Mereka juga menghina dan mengancam sebelum kemudian mengizinkan

peserta yang hadir untuk pergi satu per satu.

"Bahkan ketika Anda tidak bisa mengadakan acara kecil untuk menuntut hak asasi manusia, rasanya sangat mengecewakan," kata Mandegar.

Sejak kembali berkuasa pada Agustus 2021, Taliban telah mengeluarkan banyak pembatasan yang mengendalik kehidupan perempuan, menghalangi anak perempuan untuk kembali ke sekolah menengah dan melarang perempuan dari banyak pekerjaan pemerintah.

Laurence menekankan bahwa semua warga Afghanistan memiliki hak untuk berkumpul secara damai, kebebasan berekspresi dan berpendapat, tanpa takut ditangkap atau diintimidasi.

"Kami mendesak otoritas de facto untuk menghormati hak-hak ini," katanya.

Dia juga ingat bahwa Afghanistan adalah penandatangan Konvensi Menentang Penyiksaan dan meminta Taliban untuk menghormati hak semua orang yang ditahan. ● ans

Pelaku Pemerkosaan Tewas Dibunuh Emak-emak di India

NEW DELHI (IM)- Pembunuhan premaman bernama Akku Yadav di ruang sidang pengadilan distrik Nagpur, Maharashtra, India merupakan kasus yang mengerikan. Betapa tidak, Akku dikeroyok 200 ibu-ibu dan disiksa hingga tewas.

Dilansir The Guardian dan BBC, Akku Yadav dikenal sebagai preman yang gemar memeras warga di Kasturba Nagar, Distrik Nagpur.

Yadav dan gengnya telah meneror 300 keluarga Kasturba Nagar selama lebih dari satu dekade. Mereka menerobos masuk ke rumah-rumah untuk meminta uang. Terkadang melontarkan ancaman dan pelecchan.

Warga mengatakan dia membunuh setidaknya tiga warga dan membuang mayat mereka di rel kereta api. Mereka telah melaporkan kejahatannya ke polisi puluhan kali. Setiap kali dia ditangkap, dia diberi jaminan.

Tapi pemerkosaanlah yang digunakan Yadav untuk menghancurkan dan mempermalukan warga. Seorang korban pemerkosaan tinggal di setiap rumah lain di daerah kumuh.

Yadav pernah memerintahkan antek-anteknya untuk menyeret, bahkan gadis-gadis 12 tahun, ke gedung telantar di dekatnya untuk diperkosa beramai-ramai.

Namun pria berusia 32 tahun itu tidak pernah didakwa melakukan pemerkosaan. Sebaliknya, kata para wanita itu, polisi akan memberi tahu dia siapa yang membuat laporan dan dia akan mengejar mereka.

Menurut warga, polisi bekerja sama dengan Yadav. Yadav memberi suap dan minuman kepada petugas setempat dan mereka melindunginya.

Ketika seorang anak berusia 22 tahun melaporkan diperkosa oleh Yadav, polisi menuduhinya berselingkuh dan menyuruhnya pergi. Karena muak dengan Yadav yang seolah kebal hukum, pada 6 Agustus 2004, ratusan warga menghancurkan rumah Yadav yang kosong

sampai menjadi puing-puing. Menjelang malam mereka mendengar Yadav telah 'menyerah' dan ditahan.

Keesokan harinya dia dijadwalkan hadir di pengadilan Distrik Nagpur. Ketika Yadav tiba, salah satu anak buahnya mencoba mengoper pisau yang dibungkus selimut di bawah hidungnya.

Setelah para wanita memprotes, kaki tangannya ditangkap dan Yadav dibawa kembali ke tahanan. Yadav kemudian menancam balik para wanita itu.

Pada hari sidang Yadav, 200 wanita datang ke pengadilan dengan membawa pisau sayur dan bubuk cabai. Saat dia masuk, Yadav melihat salah satu wanita yang dia perkosa. Dia menyebutkan pelacur dan mengancam akan mengulangi aksi kejinya terhadap wanita itu. Polisi justru tertawa.

Wanita itu melepas sandalnya dan mulai memukul Yadav sambil berteriak, "Kita tidak bisa hidup bersama di bumi ini. Ini kau atau aku."

Itu adalah seruan yang membuat massa marah. Yadav pun langsung diserang di semua sisi oleh 200 wanita itu. Pisau ditarik oleh para wanita itu dan dua petugas ketatanan yang menjaganya melarikan diri.

Bubuk cabai dilemparkan ke wajah Akku Yadav dan kepalanya dilempari batu. Saat dia memukul dan melawan, salah satu korbannya memotong penisnya dengan pisau sayur. 70 luka tusukan tersisa di tubuhnya.

Lima pengeroyok segera ditangkap usai Yadav tewas. Mereka kemudian dibebaskan setelah aksi demonstrasi di seluruh kota yang menuntut keadilan.

Hakim menerima permohonan mereka di tengah protes ratusan perempuan yang mengancam tidak akan meninggalkan pengadilan sampai tuntutan dipenuhi. Kasus ini menjadi begitu fenomenal di India, yakni ketika 200 wanita yang terzalimi main hakim sendiri. ● gul

5 Perempuan Ditemukan Tewas Akibat Kekerasan di Meksiko

MEXICO CITY (IM) - Pihak berwenang setempat mengatakan lima orang perempuan ditemukan tewas di negara bagian yang dilanda kekerasan terhadap perempuan di Meksiko. Jenazah mereka ditemukan pada Sabtu (5/11) pagi di Kota Cuautla, Morelos.

Jaksa Agung Morelos Uriel Carmona mengatakan tampaknya para perempuan ini dibunuh dalam sengketa yang berkaitan dengan kelompok kejahatan terorganisasi. Tiga jenazah berada di dalam tas dengan pesan dari ketua kelompok penjahat.

Pesan itu berisi klaim pembunuhan tersebut dilakukan terhadap kelompok penjahat lain. Carmona menambahkan dua jenazah lainnya, termasuk satu orang perempuan trans, menunjukkan ciri-ciri pembunuhan yang dilakukan kelompok kriminal.

Berita pembunuhan ini muncul setelah Mexico City dan Morelos mulai menggelar penyelidikan terhadap nasib Ariadna Fernanda Lopez.

Perempuan 27 tahun yang terakhir terlihat hidup pada Minggu (30/10) lalu di Mexico City dan ditemukan tewas di jembatan di Morelos pada Senin (31/11). Dalam konferensi pers Carmona mengatakan hasil otopsi awal menunjukkan Lopez tewas akibat keracunan alkohol. Tapi pihak berwenang masih menyelidiki bagaimana jenazahnya sampai di Morelos.

Rata-rata setiap hari ada 10 perempuan yang tewas dibunuh di Mexico. Data pemerintah menunjukkan Morelos negara bagian dengan angka pembunuhan perempuan tertinggi ketiga di Meksiko dari bulan Januari sampai September tahun ini.

Pada pekan ini Senat Meksiko menyetujui kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi kekerasan. Pelaku penyiraman air keras dapat dihukum 22 tahun penjara dan pelecchan seksual dihukum lima tahun penjara.

Kebijakan ini masih membutuhkan persetujuan Chamber of Deputies atau Dewan Perwakilan Meksiko. ● ans

Listrik di Berbagai Daerah Ukraina Padam Akibat Gempuran Rusia

KYIV (IM)- Operator Listrik Negara Ukraina mengumumkan pemadaman listrik terjadi di Kyiv dan tujuh wilayah lain di negara itu setelah terjadinya serangan Rusia yang menghancurkan jaringan energi di Ukraina.

Dilansir dari AP, Minggu (6/11), langkah itu dilakukan ketika pasukan Rusia terus mengempur kota-kota dan desa-desa Ukraina dengan rudal dan pesawat tidak berawak, menimbulkan kerusakan pada pembangkit listrik, pasokan air dan sasaran sipil lainnya dalam perang yang hampir mencapai sembilan bulan.

Pemadaman terjadwal akan berlangsung di ibu kota dan wilayah Kyiv yang lebih besar, serta beberapa wilayah di sekitarnya Chernihiv, Cherkasy, Zhytomyr, Sumy, Poltava dan Kharkiv.

Namun, pemadaman terjadwal untuk jumlah jam tertentu tidak cukup dan sebaliknya akan ada pemadaman darurat, yang dapat berlangsung dalam waktu yang tidak terbatas. Ukraina telah bergulat dengan pemadaman listrik dan gangguan pasokan air, sejak Rusia mulai melepaskan rudatan besar serangan rudal dan pesawat tidak berawak ke infrastruktur energi negara itu bulan lalu.

Sementara itu, pemadaman Rusia di wilayah Ukraina berlanjut hingga sampai saat ini. Sekitar 40 peluru ditembakkan semalam di kota Nikopol, kata Gubernur Dnipropetrovsk Valentyn Reznichenko di Telegram. Pasukan Rusia menar-

getkan kota dan daerah sekitarnya dari artileri berat. Dua kebakaran terjadi dan lebih dari selusin bangunan perumahan dan utilitas serta pipa gas rusak.

"Di tempat lain di kawasan itu, pasukan Ukraina menembak jatuh sebuah pesawat tidak berawak dan proyektil lainnya. Di wilayah Mykolaiv selatan, penembakan semalam di daerah pedesaan merusak beberapa rumah, tetapi tidak menimbulkan korban," kata Gubernur Mykolaiv Vitali Kim.

Menurut kantor kepresidenan Ukraina, setidaknya tiga warga sipil tewas dan delapan lainnya terluka selama 24 jam terakhir oleh penembakan Rusia terhadap sembilan wilayah Ukraina, di mana drone, rudal dan artileri berat digunakan.

Di wilayah Kherson yang diduduki Rusia, dimana serangan balasan Ukraina sedang berlangsung, militer Rusia terus menculik penduduk setempat dengan kasus terbaru terjadi selama 24 jam terakhir.

Diketahui, Rusia telah membantah bahwa drone yang digunakan di Ukraina berasal dari Iran, tetapi menteri luar negeri Iran untuk pertama kalinya mengakui memasok drone dengan jumlah terbatas ke Rusia.

Namun, Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amirabdollahian mengklaim bagaimana pun itu tidak tahu apakah drone nya digunakan untuk melawan Ukraina dan menyatakan komitmen Iran untuk menghentikan konflik. ● gul



PCHINA TWITER

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR BAIHETAN MULAI BEROPERASI

Unit pembangkit ke-15 dari Pembangkit Listrik Tenaga Air Baihetan, terbesar di dunia yang sedang dibangun di Tiongkok, mulai beroperasi secara komersial Sabtu (5/11) setelah uji coba 72 jam. Setelah beroperasi penuh, stasiun 16 unit akan menghasilkan rata-rata 62,4 miliar kWh listrik per tahun.